

## **AKURASI JUMLAH UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI DESA MANCASAN, BAKI, SUKOHARJO**

**Devi Yulianti<sup>1</sup>, Annisa Widya Kurniawati<sup>2</sup>, Citra Anggun Marsalina<sup>3</sup>,  
Brian Istakanudin<sup>4</sup>, Siti Maryam<sup>5</sup>**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta, 57147,  
Indonesia.

Email: [deviyulianti0411@gmail.com](mailto:deviyulianti0411@gmail.com)

### **ABSTRAK**

UMKM merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi dan memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian. Para pelaku ekonomi seperti pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sekarang tidak hanya dapat menghasilkan suatu produk saja, namun juga harus beradaptasi dan menerapkan perkembangan teknologi ke dalam kegiatan ekonominya. Mahasiswa KKN Universitas Islam Batik Surakarta melakukan pendataan informasi mengenai UMKM di Desa Mancasan, Baki, Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah data UMKM warga Desa Mancasan. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan Kuesioner yang telah disediakan dan wawancara secara langsung dengan melakukan kunjungan ke lokasi para pelaku UMKM. Berdasarkan data yang telah diterima, menurut data terakhir tahun 2017 mahasiswa memperoleh informasi bahwa ada sekitar 18 jenis usaha UMKM yang masih aktif diantaranya Pengrajin Gitar, Penjual tahu & tempe, telur asin, Batu bata, Shuttle Cook, Bak mandi, Closed, dan lain-lain. Dalam artikel ini disajikan hasil yang bertujuan untuk mendapatkan jumlah pelaku UMKM secara akurat dan riil, sekaligus membantu pemerintah Desa Mancasan untuk memiliki data terkait kondisi perkembangan UMKM di Desa Mancasan, dan membantu pemerintahan Desa untuk memiliki data terkait kondisi perkembangan UMKM. Pembaharuan data UMKM di Desa Mancasan berlangsung dengan baik dan lancar.

Kata kunci: Pembaruan Data, Pendataan UMKM, KKN

### **ABSTRACT**

*Small Business is one of the leading driving forces in economic development and plays a significant role in the economy. Economic actors such as owners of Micro, Small, and Medium Enterprises are now not only able to produce a product, but also have to adapt and apply technological developments to their economic activities. Student Community Service Program at the Islamic University of Batik Surakarta to collect information about small businesses in Mancasan Village, Baki, Sukoharjo. This study aims to determine the amount of data on small business residents of Mancasan Village. The method used is by using a questionnaire that has been provided and direct interviews by making visits to the locations of business actors. Based on the*

*data received, according to the latest 2017 data, students received information that there were about 18 types of businesses that were still active including Guitar Craftsmen, Tofu & Tempe sellers, salted eggs, bricks, Shuttle Cook, Bathtub, Closed, and others. . In this article, the results of this study are presented which aims to obtain the number of business actors accurately and in real terms, as well as to help the Mancasan Village government to have data related to the condition of small business development in Mancasan Village, and to help the village government to have data related to the condition of small business development. Updating of small business data in Mancasan Village is going well and smoothly.*

**Keywords:** Data Update, Business Data Collection, KKN

---

## **PENDAHULUAN**

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat. UMKM dari waktu ke waktu mengalami perkembangan bagus. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha kecil menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Keberadaan para pelaku bisnis UMKM memberikan andil yang cukup. Signifikan bagi pembangunan perekonomian. Dalam hal ini usaha yang mereka bangun menyerap tenaga kerja di daerahnya masing-masing. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik

di sektor tradisional maupun modern. Pengembangan UMKM ini menjadikan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada hakekatnya merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu peranan pemerintah serta masyarakat sangat penting dalam peningkatan pengembangan UMKM ini.

Kegiatan.KKN.UNIBA.ini.dilakukan.di.Desa.Mancasan.Kecamatan.Baki.Kabupaten.Sukoharjo. Desa. Mancasan. merupakan. salah. Satu Desa yang terdapat di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Desa Mancasan terdiri dari 31 RT dan 12 RW. Di Desa Mancasan ini terdapat penduduk yang memiliki berbagai macam jenis usaha UMKM. Menurut data terakhir tahun 2017 terdapat 18 jenis usaha UMKM antara lain Pengrajin Gitar, Penjual tahu & tempe, telur asin, Batu bata, Shuttle Cook, Bak mandi, Closed, dan lain-lain. Mahasiswa KKN UNIBA mengadakan program KKN yakni pendataan UMKM karena setelah melakukan survei potensi dan permasalahan terdapat potensi UMK di Desa Mlatiharjo Namun potensi ini belum memiliki data terbaru

yang akurat dan riil. Oleh karena itu Mahasiswa KKN UNIBA melakukan pendataan UMKM dengan tujuan Mendapatkan jumlah pelaku UMKM secara akurat dan riil. Sekaligus membantu pemerintah Desa Mancasan untuk memiliki data terkait kondisi perkembangan UMKM di Desa Mancasan sekaligus membantu pemerintahan Desa untuk memiliki data terkait kondisi perkembangan UMKM. Diharapkan perkembangan bisnis UMKM dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang stabil.

### **METODE**

Pendataan UMKM di Desa Mancasan ini dilaksanakan dari tanggal 7 Oktober – 15 Oktober 2022. Metode yang digunakan ini menggunakan metode kuantitatif dengan berbagai instrumen sebagai alat pengumpulan data yang menggunakan teknik kuesioner (angket) dan survey. Dimana kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk Dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti aspek yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan responden. Tim KKN melakukan penyebaran form kepada setiap RT yang ada di Desa Mancasan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persiapan awal saat akan melakukan pendataan terhadap jenis UMKM yang di Desa Mancasan adalah Tim KKN mendapat binaan terlebih dahulu dari Ibu Dra. Hj. Siti Maryam, MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan. Dan mendapat arahan

mengenai pendataan dari Perangkat Desa Mancasan.

Gambar 1. Koordinasi mengenai pendataan UMKM

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Berdasarkan hasil pendataan pada 31 RT di Desa Mancasan yang telah di dapat melalui kuesioner dan survey, data terbaru jenis UMKM terdapat 25 jenis UMKM dengan jenis terbaru seperti catering, laundry, Bengkel, konveksi, reparasi, dan lain-lain.



Gambar 2. Pendataan UMKM Gitar di Desa Mancasan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Hasil pendataan diketahui mayoritas UMKM yaitu Pengrajin Gitar yang terdapat di Desa Mancasan. UMKM gitar yang terdapat di Desa Mancasan memiliki wilayah pemasaran yang cukup luas yaitu wilayah dalam negeri hingga ke Malaysia, Denmark dan Jerman.



Gambar 3. Pendataan UMKM di Desa Mancasan  
 (Sumber : Dokumen Pribadi)

Kendala yang dihadapi oleh UMKM di Desa Mancasan mayoritas adalah modal usaha dan cara pemasaran. Pelaku UMKM masih belum mengetahui bagaimana mendapatkan modal untuk mengembangkan usaha. Tak hanya itu, Mayoritas UMKM belum memiliki izin usaha yang diterbitkan oleh Dinas Perdagangan, UMKM dan Koperasi. Selain itu terdapat juga kendala yang dihadapi saat pendataan yaitu Letak beberapa lokasi dusun yang berjauhan dan terhalangnya bertemu dengan bapak ketua RT dikarenakan saat jam kerja. Tim KKN menghadapi kendala tersebut dengan melakukan pendataan setiap hari agar pendataan selesai tepat waktu dan menggunakan kuesioner agar dapat diisi oleh ketua RT yang ada di Desa Mancasan.



Gambar 4. Penyebaran Kuesioner Pendataan UMKM  
 (Sumber : Dokumen Pribadi)

Adapun tabel hasil penyebaran kuesioner jenis UMKM yang terdapat di Desa Mancasan :

Tabel 1. Hasil Kuesioner

No	Nama Pengusaha	Alamat Tempat Usaha	Jenis Usaha
1	2	3	4
1	Samto	Dukuh Jungkang RT 01/RW 01	Ternak sapi
2	Rudi		Kelontong
3	Kis		Kelontong
4	Hernawan		Hik
5	Tanti		Kelontong
6	Narti		Jualan Sayur
7	Agus		Bibit lele
8	Ika		Obat Herbal
9	Parmin		Ternak sapi
10	Dwi Sumarno		Hik
No	Nama Pengusaha	Alamat Tempat Usaha	Jenis Usaha
1	2	3	4
1	Sukanto	Dukuh Jungkang RT 02/ RW 01	Las
2	Sabar Kismodiharjo		Batu merah
3	Supardi		Laundry
4	Sudarsi		Tehr puyuh
5	Trina		Jual Sayur
6	Suroho		Ayam goreng

No	Nama Pengusaha	Alamat Tempat Usaha	Jenis Usaha
1	2	3	4
1	Suyati	Dukuh Kembangan RT 03/RW 12	Kelontong
2	Tuhisno		Finising gitar
3	Survarno		Cetak gitar
4	Survarno		Finising gitar
5	Survarno pon		Finising gitar
6	Sumini		Kelontong
7	Reza		Pedangang gitar
8	Sujirapto		Finising gitar
9	Ariyanti		Finising gitar
10	Kristiyan budi		Finising gitar
11	Rebo S		Cetak gitar
12	Sukino		Cetak gitar
13	Maryanto		Cetak gitar
14	Suranto		Finising gitar
15	Muiskin		Finising gitar
16	Umi		Tas gitar
17	Parwinto		Cetak gitar
18	Sri suranto		Setang gitar
19	Unar hasim		Setang gitar
20	Aji		Pedagang gitar
21	Rusdi		Pengelasan
22	Suyito		Kelontong
23	Supriyanto		Kelontong
24	Lutfi		Finising gitar
25	Wahyuudi		Finising gitar
26	Suyanto		Finising gitar
27	Sugito		Finising gitar
28	Ari kustanto		Finising gitar
29	Kiswadi		Finising gitar
30	Sumadi		Finising gitar
31	Syawahudin		Finising gitar
32	Maryono		Finising gitar
33	Sugiyanto		Finising gitar
34	Sutonoo		Finising gitar
35	Slamet		Finising gitar
36	Gugun		Pedangang keramik
37	Sri yanto		Pedagang gitar
38	Sihono		Cetak gitar
39	Mudi prayitno		Kelontong
40	Nefik		Kelontong

Sumber : Data Pribadi

## SIMPULAN

Dalam kegiatan KKN UNIBA, program dan agenda kegiatan yang mahasiswa KKN UNIBA rencanakan terlaksana dengan baik berkat dukungan masyarakat, dan aparat Desa. Melakukan pendataan para pelaku UMKM yang ada di Desa Mancasan. Adapun kesimpulan yang dapat mahasiwa ambil dari pelaksanaan program KKN UNIBA ini adalah Desa Mancasan terdiri dari 31 RT dan 12 RW. Di Desa Mancasan ini terdapat penduduk yang memiliki berbagai macam jenis usaha UMKM. Menurut data terakhir tahun 2017 terdapat 18 jenis usaha UMKM dengan data terbaru jenis UMKM terdapat 25 jenis antara lain Pengrajin Gitar, Penjual tahu & tempe, telur asin, Batu bata, Shuttle Cook, Bak mandi, Closed, dan lain-lain. Karena telah memiliki data tersebut

bisa menjadi tolak ukur seberapa jauh warga Desa Mancasan perihal mengenai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Dengan adanya pemahaman warga mengenai UMKM, diharapkan di Desa Mancasan dapat mulai melakukakan gebrakan agar menjadikan banyak olahan SDA yang telah disediakan lingkungan menjadi lahan pendapatan ekonomi, sehingga ke depan Pemerintah Desa melakukan pembinaan agar warga yang mempunyai usaha terus bisa berkembang.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membantu pengurus di Kelurahan Mancasan agar memiliki data terkait para pelaku yang mempunyai usaha UMKM secara akurat dan riil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana, Y. (2022). Perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Web di Desa Bojongsari. *IKRAITH-INFORMATIKA*, 6, 47-52.
- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (n.d.). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1, 1286-1295.
- Chaerani, D., Talytha, M. N., Perdana, T., Rusyaman, E., & Gusriani, N. (2020). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 9, 275-282.

- Adawiyah, W. R. (2005). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah. 1-18.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1, 157-172.
- Padilah, A. R., Khofifah, A. N., Izzulhaq, E. N., Natasya, S., Nisa, S. N., & Khumaeroh, M. S. (2021). Strategi Pengembangan UMKM Melalui Digitalisasi Promosi Produk Di Desa Melati Wangi Rw.08 Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1, 92-103.